

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan interpretasinya mengenai pengaruh etika organisasi dan *good university governance* terhadap kinerja organisasi pada institut yang berada di wilayah Kota Bandung, dapat ditarik kesimpulan secara umum sebagai berikut :

1. Penerapan etika organisasi institut yang berada di Kota Bandung masuk dalam kategori baik, baik dalam segi perilaku pada setiap individual termasuk pimpinan yang ada dalam organisasi, pemahaman setiap anggota organisasi mengenai etika, adanya tim ahli sebagai tempat konsultasi, sampai dengan adanya sistem *reward* dan *punishment* dalam institut tersebut. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa etika organisasi memiliki pengaruh terhadap kinerja organisasi pada institut yang berada di Kota Bandung.
2. Pengimplementasian *good university governance* pada institute yang berada di wilayah Kota Bandung sudah baik, hal ini dibuktikan bahwa program studi pada institut di Kota Bandung sebagian besar sudah transparansi, independen, akuntabilitas, bertanggungjawab atas segala tugas juga wewenangnya, dan juga sebagian besar pada setiap program studi di institut sudah menunjukkan sikap atau perilaku yang wajar dan sesuai dengan peraturan yang tersedia. Berdasarkan hasil tersebut, hasil pengelitan menunjukkan bahwa *good*

university governance berpengaruh kinerja organisasi pada institut yang berada di Kota Bandung.

3. Etika organisasi dan *good university governance* berpengaruh terhadap kinerja organisasi institut yang berada di Kota Bandung. Kinerja organisasi pada institut yang berada di wilayah Kota Bandung sudah sangat baik, hal tersebut dilihat dari berbagai perspektif seperti perspektif keuangannya (*financial perspective*), perspektif pelanggannya (*customers and stakeholders perspective*), perspektif proses bisnis internalnya, dan juga *employess and organization perspective*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, analisis serta kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan berbagai pihak khususnya bagi institut yang berada di wilayah Kota Bandung, berikut merupakan saran yang ingin penulis kemukakan :

1. Perilaku diskriminatif yang kadang-kadang masih terjadi dalam setiap program studi pada Institut di Kota Bandung, akan berakibat terhadap ketidaknyamanan setiap anggota organisasi, kerjasama anggota organisasi yang makin berkurang dan hal tersebut akan berpengaruh besar terhadap ketidakefektifan kinerja organisasi, sehingga perilaku diskriminatif perlu dihindari baik oleh setiap anggota maupun setiap pemimpin didalamnya. Selain itu, walaupun etika merupakan hal yang perlu diaplikasikan dan

diterapkan secara langsung dalam kesehariannya, tetapi akan lebih baik ketika etika yang bersangkutan dengan aturan atau hukum dibuat dalam bentuk tertulis karena dengan begitu akan lebih menegaskan kembali setiap anggota organisasi untuk beretika dalam bersikap dan bertindak.

2. Masih cukup banyak program studi yang tidak menerapkan sistem *reward* dan *punishment*, hal itu perlu diperhatikan karena dengan adanya pelaksanaan hukuman dan penghargaan yang konsisten akan memberikan nilai tambah bagi terciptanya suatu etika perilaku dan struktur organisasi yang kuat. Pegawai akan merasakan diperlakukan secara adil dan merasa bersyukur atas posisi yang diraihnya bilamana etika organisasi dapat ditegakan secara konsisten oleh manajemen, sehingga pegawai akan merasa termotivasi untuk melakukan kinerja yang lebih baik.
3. *Good university governance* menjadi suatu kebutuhan bahkan kewajiban dalam pengimplementasiannya bagi setiap perguruan tinggi, dimana transparansi adalah salah satu prinsip dalam konsep tersebut. Akan lebih baik jika setiap program studi dalam pengelolaannya lebih transparan dalam berbagai hal, baik dalam proses pengambilan keputusan, biaya pengelolaan, penilaian kinerja pegawai, dan mitra kerja lainnya, karena transparansi akan berpengaruh terhadap kepercayaan baik pihak internal maupun eksternal.